



RINGKASAN

OLIVE AFIFAH AZZAHRA. Pengembangan Produk *Brownies* dari Tepung Menir Beras di BB Pascapanen, Bogor. *Product Development of Brownies from Flour of Rice Groat at BB Pascapanen, Bogor*. Dibimbing oleh MADE GAYATRI ANGGARKASIH.

BB Pascapanen merupakan salah satu unit kerja di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, yang memiliki tugas untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian. Proses pasca panen padi menghasilkan sekitar 2% menir. Jumlah menir beras yang dihasilkan pada penggilingan padi patut diberi perhatian lebih dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan menir, karena pada umumnya masyarakat memanfaatkan menir hanya sebagai pakan ternak. Kandungan nutrisi yang hampir sama dengan beras, menir layak untuk dimanfaatkan sebagai tepung yang nantinya menjadi bahan dasar *brownies*.

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui teknis pengembangan produk, mulai dari pemilihan formulasi, menganalisis kandungan nutrisi produk, menganalisis tingkat penerimaan produk, dan juga menganalisis finansial untuk melihat kelayakan usaha dalam pengembangan produk *brownies*.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tepung menir beras yang digunakan yaitu varietas Inpari 45 Dirgahayu dan varietas Inpari IR Nutri Zinc telah memenuhi standar mutu SNI 3549:2009. Hasil analisis organoleptik pada formulasi yang terpilih dengan parameter yang diukur meliputi warna, rasa, aroma, dan tekstur, menunjukkan bahwa *brownies* dari tepung menir beras secara keseluruhan dapat diterima oleh panelis, dan terdapat perbedaan yang nyata pada parameter rasa dan tekstur dari *brownies* kontrol atau berbahan dasar tepung terigu.

Hasil analisis proksimat *brownies* dari menir beras varietas Inpari IR Nutri Zinc didapatkan nilai kadar air sebesar 21,2017%, kadar abu 1,2329%, lemak 25,5261%, kadar protein 6,7103%, dan karbohidrat sebesar 45,3282%. Berdasarkan hasil analisis finansial menunjukkan bahwa *brownies* dengan berat 300 gram yang dijual seharga Rp33.000,00 per unit akan menghasilkan margin keuntungan sebesar 38,91% per unitnya. Kemudian, diperoleh nilai R/C sebesar 1,64, nilai BEP sebesar 31 unit dan PBP atau kembalinya investasi awal usaha selama 2,28 bulan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pengembangan *brownies* ini layak untuk dikembangkan sebagai sarana menambah nilai jual dari menir beras yang biasanya sebatas dimanfaatkan sebagai pakan ternak.

Kata kunci : beras, *brownies*, menir